

## ABSTRAK

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN AKSES INFORMASI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN DI POSYANDU KELURAHAN NGADIREJO KOTA KEDIRI TAHUN 2025

Hanik Magfiroh<sup>1</sup>, Nita Dwi Astikasari, SST., M.Kes<sup>2</sup>

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan & Kebidanan  
Universitas Strada Indonesia

[hanikmagfiroh280701@gmail.com](mailto:hanikmagfiroh280701@gmail.com)

Peningkatan pengetahuan ibu dan akses informasi kesehatan menjadi upaya penting pencegahan stunting pada balita. Hal ini dapat mencegah gangguan pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia jangka panjang. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan dan akses informasi kesehatan dengan perilaku pencegahan stunting pada balita usia 2–5 tahun di Posyandu Kelurahan Ngadirejo, wilayah Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

Penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu balita usia 2–5 tahun, sampel 116 responden diambil secara simple random sampling. Variabel independen adalah pengetahuan dan akses informasi kesehatan, variabel dependen adalah perilaku pencegahan stunting. Data dikumpul melalui kuesioner, dianalisis dengan uji Chi-Square ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 83 responden (71,6%), akses informasi tinggi 85 responden (73,3%), dan perilaku pencegahan baik 97 responden (83,6%). Uji Chi-Square didapat  $p < 0,001$  untuk pengetahuan (Contingency Coefficient = 0,721) dan  $p = 0,002$  untuk akses informasi (Contingency Coefficient = 0,316), sehingga  $H_0$  ditolak dan terdapat hubungan signifikan dengan pengetahuan paling kuat. Peningkatan pengetahuan dan akses informasi memperkuat perilaku pencegahan stunting, sehingga diperlukan edukasi berkelanjutan melalui posyandu.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Akses Informasi Kesehatan, Perilaku Pencegahan Stunting, Balita

## ABSTRACT

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN AKSES INFORMASI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN DI POSYANDU KELURAHAN NGADIREJO KOTA KEDIRI TAHUN 2025

Hanik Magfiroh<sup>1</sup>, Nita Dwi Astikasari, SST., M.Kes<sup>2</sup>

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan & Kebidanan

Universitas Strada Indonesia

[hanikmagfiroh280701@gmail.com](mailto:hanikmagfiroh280701@gmail.com)

*Improving maternal knowledge and access to health information is a crucial step in preventing stunting in toddlers. This can prevent impaired physical growth and cognitive development, as well as improve the long-term quality of human resources. This study aims to analyze the relationship between knowledge and access to health information and stunting prevention behaviors in toddlers aged 2–5 years at the Integrated Health Post (Posyandu) in Ngadirejo Village, within the Balowerti Community Health Center (Puskesmas) area of Kediri City.*

*The study used a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The population was all mothers of toddlers aged 2–5 years, and a sample of 116 respondents was drawn using simple random sampling. The independent variables were knowledge and access to health information, and the dependent variable was stunting prevention behavior. Data were collected through a questionnaire and analyzed using the Chi-Square test ( $\alpha = 0.05$ ).*

*The results showed that the majority of respondents had good knowledge (83 respondents (71.6%), high access to information (85 respondents (73.3%), and good prevention behaviors (97 respondents (83.6%). The Chi-Square test obtained  $p < 0.001$  for knowledge (Contingency Coefficient = 0.721) and  $p = 0.002$  for access to information (Contingency Coefficient = 0.316), so  $H_0$  was rejected and there was a significant relationship with the strongest knowledge. Increasing knowledge and access to information strengthen stunting prevention behavior, so continuous education through integrated health posts (Posyandu) is needed.*

**Keywords:** Knowledge, Access to Health Information, Stunting Prevention Behavior, Children